



Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research

Journal homepage: <https://ejournal.upi.edu/index.php/finetech>



Studi Tentang Minat Berwirausaha Mahasiswa FPEB UPI Dimoderasi Kreativitas

¹Hasan Nurpalah, ²Kurjono Kurjono, ³Yana Setiawan

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Akuntansi, FPEB,
Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia
Correspondence: E-mail: hasannurpalah11@upi.edu

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of attitudes towards behavior, subjective norms, and perceived behavioral control on entrepreneurial interest moderated by creativity in students of the Faculty of Economics and Business Education, Universitas Pendidikan Indonesia class of 2019, 2020, and 2021. This study uses Theory of Planned Behavior with descriptive verification methods. The data collection technique was a questionnaire distributed to FPEB UPI students in 2019, 2020, and 2021 as many as 333 samples from 1,982 population. Sampling technique with simple random sampling. Data analysis techniques using moderation regression analysis or called MRA. The results showed that attitudes towards behavior, subjective norms, and perceived behavioral control all had a positive and significant effect on student entrepreneurial interest, but creativity was unable to moderate the effect of attitudes towards behavior, subjective norms, and perceived behavioral control on entrepreneurial interest of FPEB UPI students.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 12 April 2025

First Revised 10 May 2025

Accepted 12 July 2025

First Available online 31 August 2025

Publication Date 31 August 2025

Keyword:

Attitude towards behavior, subjective norms, perceived behavioral control, entrepreneurial interest, creativity.

1. INTRODUCTION

Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat populasi penduduk terbanyak di dunia. Indonesia menduduki peringkat ke-4 setelah China, India, dan Amerika Serikat. Sebagian penduduk di Indonesia belum bisa memenuhi semua kebutuhannya, sehingga masih banyak penduduk yang hidup dalam garis kemiskinan (Solikaturun, Supono, & Masruroh, 2014). Pada Bulan September 2021 tingkat kemiskinan Indonesia mencapai 9,71% atau sekitar 26,5 juta orang (BPS, 2021). Angka ini diprediksi akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk yang sangat cepat. Menurut *World Bank* (2004) salah satu penyebab kemiskinan adalah pengangguran yang mengakibatkan kurangnya pendapatan dan aset untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, kesehatan serta pendidikan.

Pada Februari 2022 jumlah pengangguran Indonesia mencapai 5,73% atau sekitar 8.402.153 Jiwa. Pengangguran dengan lulusan universitas menjadi sorotan utama dimana mahasiswa yang diharapkan memberikan perubahan kepada masyarakat malah menjadi pengangguran. Suharti dan Sirine (2011) menyatakan bahwa menumbuhkan minat berwirausaha pada generasi muda merupakan salah satu alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran. Merekalah yang diharapkan dapat mejadi wirausahawan muda terdidik dan mampu merintis usahanya sendiri serta menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain. Selain itu, wirausahawan muda memiliki ide kreatif yang lebih tinggi dalam melakukan usahanya, Hal ini dikarenakan mudahnya informasi yang didapat serta luasnya relasi yang dapat dibangun oleh pengusaha-pengusaha muda.

Menurut Jesaya (2014) dalam berwirausaha, minat memainkan peranan sebagai penghubung antar pertimbangan untuk berwirausaha dengan kegiatan berwirausaha yang akan dilakukan oleh individu tersebut. Minat berwirausaha dalam diri seseorang tidak tumbuh secara langsung melainkan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Ajzan, (1991) dalam *Theory of Planed Behavior (TPB)* niat merupakan komponen dalam diri individu yang mengacu pada keinginan untuk melakukan tingkah laku tertentu. Niat atau minat berwirausaha dalam teori ini dikenal dengan istilah intensi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude towards the behavior*), norma subjektif (*subjective form*) dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioural control*). Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan serta pengaruhnya terhadap minat berwirausaha masih terdapat perbedaan dalam hasil penelitiannya. Hasil penelitian Jaya (2016), Wijaya (2008:102) menyimpulkan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha siswa SMKN di Denpasar. Akan tetapi ditemukan hasil yang berbeda tentang intensi berwirausaha yang diteliti oleh Segal (2005:47) menyatakan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hasil penelitian Indarti (2008:17-18) menyatakan bahwa kontrol perilaku yang dirasakan dan sikap terhadap perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap niat mahasiswa untuk berwirausaha.

Berdasarkan paparan diatas tampak bahwa pengaruh dari sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan terhadap minat berwirausaha seseorang masih belum konsisten. Oleh karena itu, penulis berusaha untuk menguji kembali topik tersebut pada mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI dan mengkaji tingkat minat berwirausaha mahasiswa FPEB UPI melalui Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) dengan menambahkan kreativitas sebagai variabel moderasi.

2. METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian survei dan metode penelitian deskriptif verifikatif/ uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan terhadap minat berwirausaha dan apakah kreativitas mampu memoderasi pengaruhnya. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan penelitian verifikatif bertujuan untuk mengecek hasil penelitian lain yang dimaksudkan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan (Sugiyono (2013).

populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia yang telah atau sedang kontrak mata kuliah kewirausahaan yaitu angkatan 2019-2021 sebanyak 1.982 yang masih terdaftar aktif mengikuti perkuliahan dengan jumlah sampel sebanyak 333 mahasiswa. Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan kuesioner (angket). Teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan survey secara daring berbentuk kuesioner yang dibuat melalui google form. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa FPEB UPI angkatan 2019 sampai 2021.

3. RESULTS AND DISCUSSION

Sebelum melanjutkan ke tahap analisis lebih lanjut, terlebih dahulu akan disajikan deskripsi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Deskripsi ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data yang diperoleh. Adapun deskripsi variabel hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Deskripsi Variabel Hasil Penelitian

| Variabel | Skor (%) | Kriteria | Indikator Dengan Skor | |
|-------------------------|----------|----------|-------------------------------|---|
| | | | Terendah | Tertinggi |
| Sikap Terhadap Perilaku | 71,7 | Sedang | berfikir kreatif dan inovatif | Memiliki jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab |

| | | | | |
|---------------------------------|------|--------|----------------------------------|--|
| Norma Subjektif | 73,5 | Tinggi | keyakinan dukungan teman | keyakinan dukungan dari dosen |
| Kontrol Perilaku Yang Dirasakan | 71,3 | Sedang | Kepercayaan diri mengelola usaha | kemampuan dalam memulai usaha. |
| Minat Berwirausaha | 73,6 | Tinggi | Memilih Jalur Usaha Sendiri | Memiliki perencanaan untuk memulai usaha |
| Kreativitas | 73,1 | Sedang | Imajinasi yang tinggi | Berani berbeda |

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Dari tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa variabel sikap terhadap perilaku memiliki kriteria sedang dengan nilai skor 71,6%, adapun indikator tertinggi pada variabel sikap adalah pandangan positif terhadap kegagalan usaha dengan nilai 74,8% artinya mahasiswa sudah memandang positif suatu kegagalan dalam usaha dan indikator terendah adalah berfikir kreatif dan inovatif dengan nilai skor 65,3 artinya mahasiswa cukup memiliki pemikiran yang kreatif dan inovatif dalam berwirausaha. Selanjutnya, variabel norma subjektif memiliki kriteria tinggi dengan nilai skor 73,5%, adapun indikator tertinggi pada variabel norma subjektif adalah keyakinan dukungan dari dosen dengan nilai skor 75,6%, artinya mahasiswa sudah yakin bahwa dosen mendukung dalam berwirausaha baik melalui pembelajaran mata kuliahnya maupun praktik lapangan secara langsung dan indikator terendah adalah dukungan dari teman dengan nilai 71,4%, artinya mahasiswa cukup yakin bahwa teman temannya mendukung dalam berwirausaha.

variabel kontrol perilaku yang dirasakan memiliki kriteria sedang dengan nilai skor 71,3%, adapun indikator tertinggi pada variabel kontrol perilaku yang dirasakan adalah kemampuan dalam memulai usaha dengan nilai skor 75,1%, artinya mahasiswa sudah mampu memulai usahanya dan indikator terendah adalah kepercayaan diri mengelola usaha dengan nilai 67,9%, artinya mahasiswa cukup percaya diri dalam mengelola usaha yang dijalani. Selanjutnya variabel minat berwirausaha memiliki kriteria tinggi dengan nilai skor 73,6%, adapun indikator tertinggi pada variabel minat berwirausaha adalah memiliki perencanaan untuk memulai usaha dengan nilai skor 75,9%, artinya mahasiswa sudah merencanakan usaha yang akan jalani dan indikator terendah adalah memilih jalur usaha sendiri dengan nilai 70,6%, artinya mahasiswa cukup tertarik dengan berwirausaha daripada bekerja pada orang lain.

Terakhir variabel kreativitas memiliki kriteria sedang dengan nilai skor 73,1%, adapun indikator tertinggi pada variabel kreativitas adalah berani berbeda dengan nilai skor 74,5%, artinya mahasiswa cukup berani menciptakan usaha yang berbeda dari orang lain dan indikator terendah adalah kemampuan berimajinasi dengan nilai skor 71,8%, artinya mahasiswa memiliki imajinasi yang cukup dalam menciptakan usaha yang baru. Hasil Uji regresi berganda dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2 Uji Regresi Berganda

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 4.926 | .962 | | 5.122 | .000 |
| Sikap | .260 | .058 | .227 | 4.519 | .000 |
| Norma Subjektif | .376 | .067 | .280 | 5.585 | .000 |
| Kontrol Perilaku | .385 | .058 | .331 | 6.649 | .000 |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Hasil perhitungan SPSS

Hasil analisis verifikatif penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan uji regresi, pengaruh sikap berperilaku terhadap minat berwirausaha diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,519 sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 1,967. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} 4,519 > t_{tabel} 1,967$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima, yang berarti sikap terhadap perilaku (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y). Pengaruh norma subjektif terhadap minat berwirausaha diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,585 sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 1,967. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} 5,585 > t_{tabel} 1,967$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima, yang berarti norma subjektif (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y). pengaruh kontrol perilaku yang dirasakan terhadap minat berwirausaha diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,649 sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 1,967. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} 6,649 > t_{tabel} 1,967$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima, yang berarti kontrol perilaku yang dirasakan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Handaru (2014), Kristiadi dkk (2015), Mirawati (2016), Listyawati (2017), Maullah dan Rofiudin (2021), Andika, dkk (2012, Pubawijaya dan Hidayah (2021), Shi dkk (2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FPEB UPI. Kemudian, hasil uji regresi moderasi dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Uji Regresi Moderasi

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 3.890 | 4.434 | | .877 | .381 |

| | | | | | |
|---------------------|-------|------|-------|--------|------|
| Sikap | .708 | .361 | .619 | 1.959 | .051 |
| Norma Subjektif | -.156 | .355 | -.116 | -.440 | .660 |
| Kontrol Perilaku | .191 | .336 | .164 | .567 | .571 |
| Kreativitas | .263 | .307 | .176 | .855 | .393 |
| Sikap * Kreativitas | -.034 | .025 | -.729 | -1.388 | .166 |
| Norma Subjektif * | | | | | |
| Kreativitas | .034 | .025 | .605 | 1.348 | .179 |
| Kontrol Perilaku * | | | | | |
| Kreativitas | .008 | .023 | .174 | .348 | .728 |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Hasil perhitungan SPSS

Selain ketiga faktor berdasarkan TPB, penelitian ini juga menganalisis kreativitas sebagai variabel moderasi pada tiga faktor utama diatas terhadap minat berwirausaha. variabel kreativitas sebagai variabel moderasi dengan tingkat keseluruhan yang digunakan oleh penulis yaitu sebesar 5 % atau 0,05 dan derajat kebebasan dengan rumus, $df = n - k$ ($333 - 7 = 326$) menunjukkan nilai sebesar 1,967 menunjukkan nilai koefisien regresi interaksi variabel independen dengan variabel moderasi (X_1Z) bernilai negatif sebesar -0,034 dengan nilai signifikansi 0,166 ($>0,05$) serta thitung sebesar -1,388 ($<1,967$), artinya variabel kreativitas tidak mampu memoderasi pengaruh sikap terhadap minat berwirausaha. Kemudian, nilai koefisien regresi interaksi variabel independen dengan variabel moderasi (X_2Z) bernilai positif sebesar 0,034 dengan nilai signifikansi 0,179 ($>0,05$) serta thitung sebesar 1,348 ($<1,967$), artinya variabel kreativitas tidak mampu memoderasi pengaruh norma subjektif terhadap minat berwirausaha. Terakhir, nilai koefisien regresi interaksi variabel independen dengan variabel moderasi (X_3Z) bernilai positif sebesar 0,008 dengan nilai signifikansi 0,728 ($>0,05$) serta thitung sebesar 0,348 ($<1,967$), artinya variabel kreativitas tidak mampu memoderasi pengaruh norma subjektif terhadap minat berwirausaha.

Variabel kreativitas sebagai variabel moderasi tidak mampu memoderasi pengaruh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FPEB UPI angkatan 2019-2020, penelitian ini berbeda hasil dengan penelitian Shi, dkk (2020) yang menerapkan penelitiannya kepada mahasiswa berbagai universitas di Tiongkok sebanyak 1.178 sampel sedangkan pada penelitian ini subjek digunakan adalah mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia dengan jumlah 333 sampel. Adanya perbedaan latar belakang dan kondisi serta kultur kemungkinan menjadi salah satu faktor yang menyebabkan hipotesis ditolak. kemudian, item-item pernyataan yang dibuat oleh peneliti dirasa masih kurang terfokus dan kurang tegas, terutama pada variabel kreativitas sehingga mempengaruhi jawaban daripada responden.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan terhadap minat berwirausaha yang dimoderasi kreativitas pada mahasiswa FPEB UPI tahun angkatan 2019-2021, maka kesimpulannya adalah sikap terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa FPEB UPI angkatan 2019-2021 memiliki tingkat sikap terhadap perilaku yang sedang, norma subjektif yang tinggi. kontrol perilaku yang di rasakan pada kriteria sedang. minat berwirausaha yang tinggi. Dan terakhir memiliki tingkat kreativitas yang sedang.

Sikap terhadap perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FPEB UPI angkatan 2019-2021. Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FPEB UPI angkatan 2019-2021. Kontrol perilaku yang dirasakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FPEB UPI angkatan 2019-2021. Kreativitas tidak mampu memoderasi pengaruh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FPEB UPI angkatan 2019-2021.

6. REFERENCES

- Ajzan, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Journal of Organizational*, 179 - 211.
- Handaru, A. W., Parimita, W., Achmad, A., & Nandiswara, C. (2014). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Magister Management (Kajian Empiris pada sebuah Universitas Negeri). *Jurnal Paramadina*, 11(2), 1046–1061.
- Indarti, N., & R, R. (2008). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan antar Indonesia, Jepang dan Norwegia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 23, 4.
- Jaya, I. P., & Seminari, N. K. (2016). Pengaruh Norma Subjektif, Efikasi Diri, dan Sikap Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMKN di Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5, 1713-1741.
- Jesaya, E. (2014). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Efikasi Diri dan Kepribadian Terhadap Intensi Berwirausaha Studi Pada Mahasiswa Program Studi pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Segal, G., & Borgia, D., Schoenfeld, J. (2005). The motivation to become an entrepreneur. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 11, 42-57.
- Shi, Y., Yuan, T., Bell, R., & Wang, J. (2020). Investigating the Relationship Between Creativity and Entrepreneurial Intention: The Moderating Role of Creativity in the Theory of Planned Behavior. *Frontiers in Psychology*.
- Solikatun, Supono, & Masrurroh, Y. (2014). Kemiskinan dalam Pembangunan. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 70-90.
- Sugiyono. (2013). *metode penelitian pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

- Suharti, L., & Sirine, H. (2011). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 124-134.
- Wijaya, T. (2008). Kajian Model Empiris Perilaku Berwirausaha UKM DIY dan Jawa tengah. *Jurnal manajemen dan Kewirausahaan*. 10(2), 93-104.